Kemenkes
BKK Palembang

BULETIN MINGGU KE 36
Periode 6 - 12 September 2026

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Kegiatan Pengendalian Vektor Diare (Spraying) dalam Rangka Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Pelabuhan Boom Baru

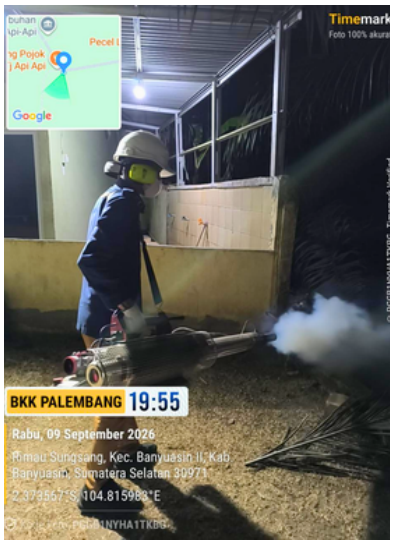
Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria di Area Pelabuhan Tanjung Api-Api

Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Skrining Tuberkulosis di PT. Pelindo II Cabang Palembang

bkkpalembang.com 0853-5361-5665 bkkpalembang

DAFTAR ISI
BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-36 TAHUN 2026







2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

10 Kegiatan Pengendalian Vektor Diare (Spraying) dalam Rangka Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Wilker Pelabuhan Boom Baru

11 Kegiatan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Malaria di Area Pelabuhan Tanjung Api-Api

12 Kegiatan Skrining HIV/AIDS di PT. Pelindo II Cabang Palembang

13 Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) dan Skrining Tuberkulosis di PT. Pelindo II Cabang Palembang

15 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

16 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

17 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

18 Waspada Kabut Asap

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Thailand, Inggris, Yunani, China dan Korea Selatan	19.122	28
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, China, Australia dan Korea Selatan	524	0
3.	MPox	Thailand, Madagaskar, Indonesia, Singapura dan Ukraina	211	0
4.	Meningitis Meningokokus	Amerika Serikat, Spanyol, Korea Selatan, Thailand dan Australia	15	0
5.	Polio	Nigeria, RD Kongo, Sudan Selatan dan Mali	15	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, Spanyol, Australia dan China	24	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Panama, Argentina, Indonesia dan Korea Selatan	4	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Italia, Serbia, Hungaria, Spanyol, Austria, Kroasia, Makedonia Utara, Siprus, Yunani, Rumania, Brasil, Prancis dan Belanda	172	0
9.	Penyakit Ebola	RD Kongo	593	271
10.	Demam Lassa	Guinea	4	0
11.	Avian Influenza A(H9N2)	China	1	0
12.	Avian Influenza A(H5N1)	Bangladesh	1	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

H5N1	Pada Minggu ke-35 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di Bangladesh.
H9N2	Pada Minggu ke-35 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-35 terjadi penambahan 19.122 kasus konfirmasi & 28 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-33 s.d. ke-35 terjadi penambahan 524 kasus konfirmasi di 6 negara.
Mpox	Pada Minggu ke-35, terdapat penambahan 211 kasus terkonfirmasi di 5 negara.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-34 s.d. ke-35 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi di Panama, Argentina, Indonesia dan Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-35 terjadi penambahan 15 kasus konfirmasi di 4 negara.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-34 s.d. ke-35 sebanyak 15 kasus konfirmasi di 5 negara.
Demam Kuning	Pada Minggu ke-35 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi & 1 kematian di Peru.
Penyakit Virus Nipah	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Ebola	Total kasus hingga 11 September 2026, terdapat 6.864 kasus konfirmasi dengan 3.312 kematian di RD Kongo, Uganda dan Prancis.
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

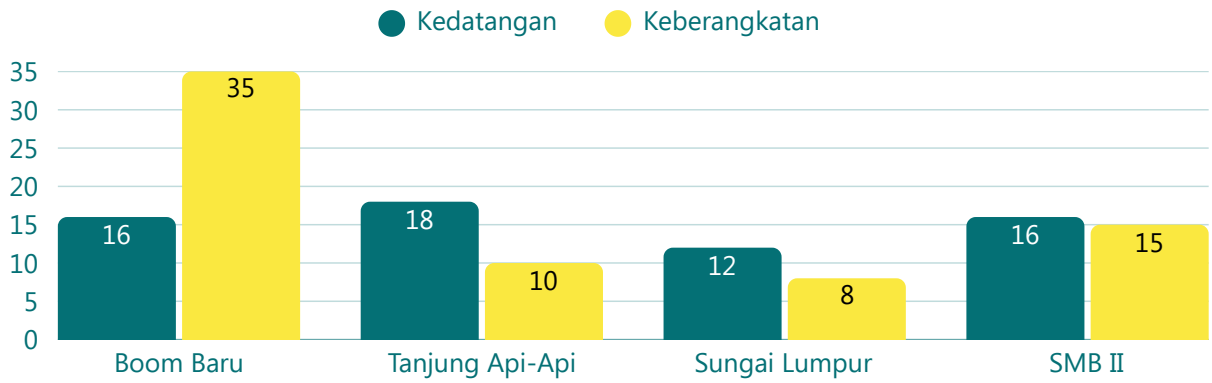
MINGGU KE-36 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes





PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-36, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 46 kedatangan kapal dan 16 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Bandara Internasional SMB II dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 31 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia, Singapura, Australia, Filipina, Vietnam & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

Singapura	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	11 3	Malaysia	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	23 8
Thailand	Jumlah Kapal	1	Vietnam	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	5 1
Arab Saudi	Jumlah Pesawat	2	China	Jumlah Kapal	1
Korea	Jumlah Kapal	1	Australia	Jumlah Pesawat	1
India	Jumlah Kapal	1	Filipina	Jumlah Pesawat	1
Hongkong	Jumlah Kapal	1	Bangladesh	Jumlah Kapal	2

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 31 alat angkut (kapal dan pesawat).

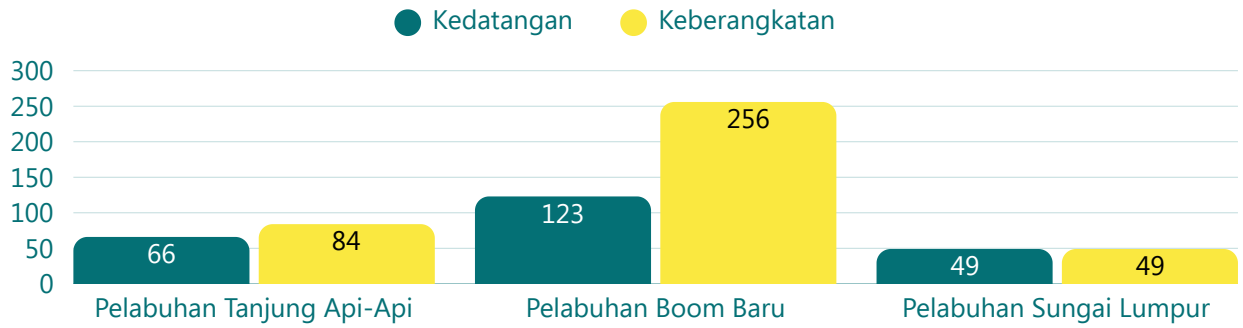
Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-4)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-35), Legionellosis (*update* Minggu ke-34), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-33)
- China: Legionellosis (*update* Minggu ke-35), MPox (*update* Minggu ke-30), Covid 19 (*update* Minggu ke-35), Listeriosis (*update* Minggu ke-35), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-35)
- Filipina: MPox (*update* Minggu ke-44 Tahun 2025)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-14)
- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-34), MPox (*update* Minggu ke-35), Covid 19 (*update* Minggu ke-35), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-35)
- Korea: Covid 19 (*update* Minggu ke-35), MPox (*update* Minggu ke-35), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-35), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-35)
- Australia: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-35), MPox (*update* Minggu ke-26), Legionellosis (*update* Minggu ke-35)
- Bangladesh: Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-35)
- India: Penyakit Virus Nipah (*update* Minggu ke-22), Avian Influenza A(H5N1) (*update* Minggu ke-12)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-36 adalah sebanyak 627 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 238 kapal, dan yang berangkat sebanyak 389 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-36 adalah sebanyak 258 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 127 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

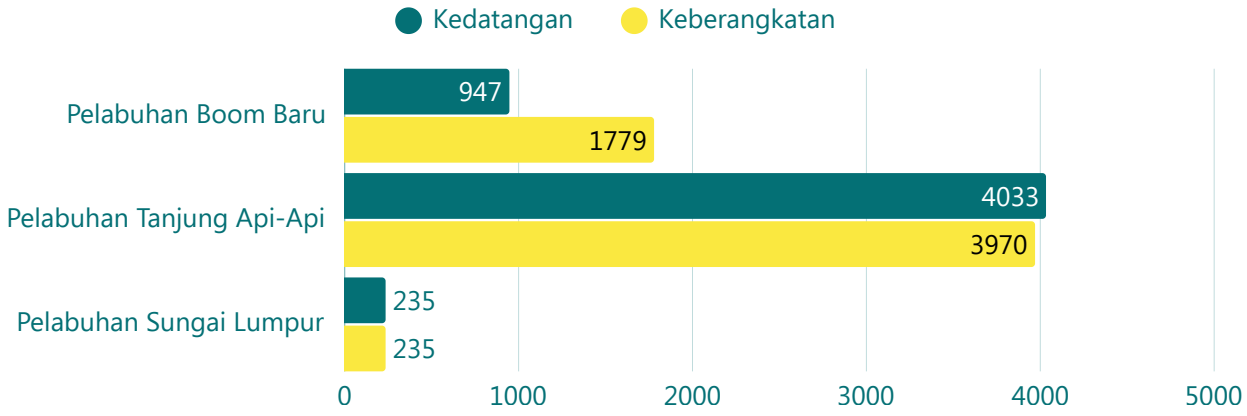
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

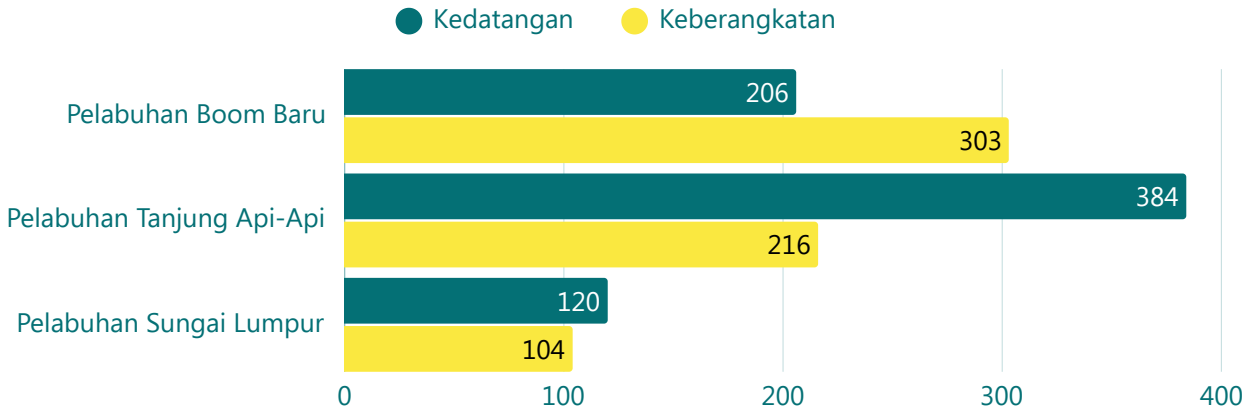
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-36 berjumlah 11.199 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 5.215 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 5.984 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

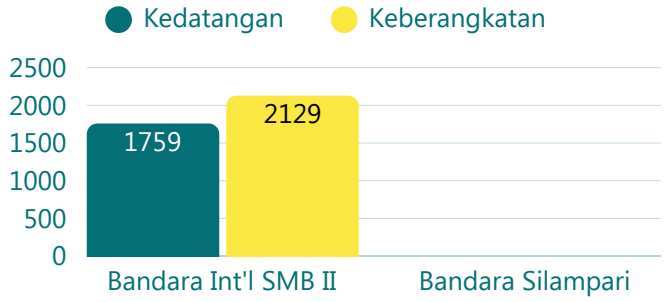
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-36 tercatat sebanyak 1.333 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

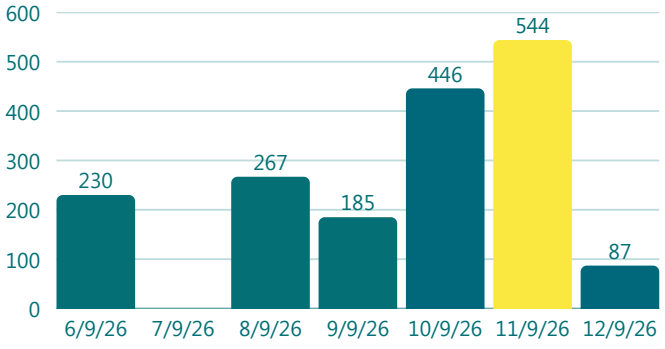
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Retno Puspita Putri, SKM & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



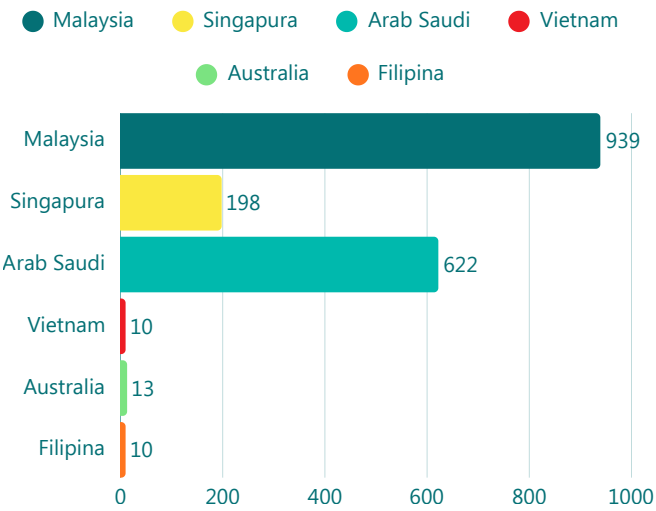
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-36, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 1.759 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

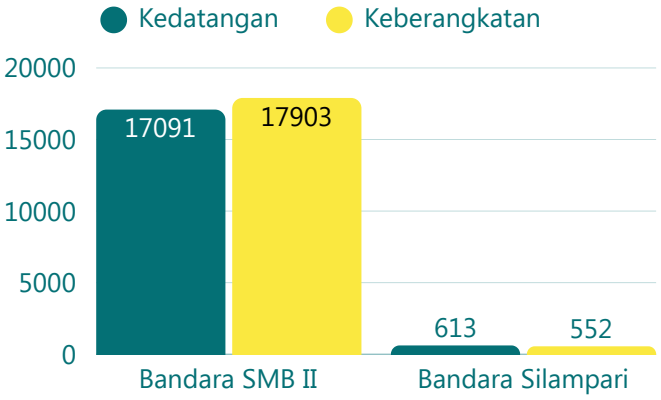
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Jumat, 11 September 2026 dengan jumlah 544 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 939 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-36 mencapai 36.159 orang, dengan rincian 17.704 orang datang dan 18.455 orang berangkat.

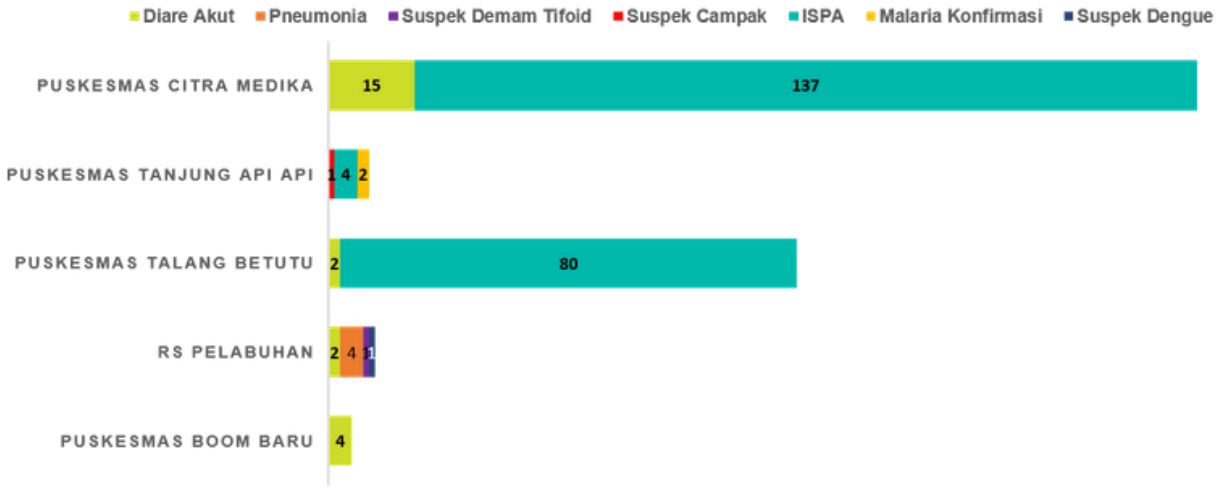
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-36 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-36 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 253 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 221 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu, & Puskesmas Tanjung Api-Api. Terjadi peningkatan kasus ISPA dikarenakan adanya kabut asap akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi di beberapa daerah di Provinsi Sumatera Selatan.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, pada minggu ini dilaporkan terdapat 2 kasus malaria konfirmasi yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus & intervensi yang tepat agar kasus tidak semakin bertambah.

KEGIATAN PENGENDALIAN VEKTOR DIARE (SPRAYING) DALAM RANGKA LAYANAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT DIARE DI WILKER PELABUHAN BOOM BARU

8 SEPTEMBER 2026

Oleh: dr. Artineke, M.Kes & Masren Marulitua Panjaitan

Lalat merupakan bagian dari ordo *Diptera*. Ordo *Diptera* adalah salah satu ordo serangga terbesar dengan keragaman jenis yang tinggi serta penyebaran yang kosmopolit atau tersebar luas di berbagai tempat. Kebanyakan serangga dari ordo *Diptera* bertubuh lunak serta mempunyai kepentingan ekonomi yang cukup besar.

Pemberantasan lalat secara kimiawi menggunakan bahan-bahan kimia yang dapat membunuh lalat. Pemberantasan lalat dengan insektisida harus dilakukan hanya untuk periode yang singkat apabila sangat diperlukan, karena lalat dapat menjadi resisten dengan cepat. Aplikasi insektisida yang efektif dapat memberantas lalat dengan cepat dan bersifat sementara. Cara ini aman dan diperlukan saat terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) kolera, disentri, atau trakoma. Penggunaan pestisida ini dapat dilakukan melalui penyemprotan dengan efek residu (*residual spraying*).

Pada tanggal 8 September 2026, telah dilaksanakan kegiatan Pengendalian Vektor Diare (*Spraying*) dalam rangka Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare di Pelabuhan Boom Baru Palembang oleh petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang sesuai dengan rencana kegiatan yang telah ditetapkan. Kegiatan *spraying* dilakukan pada area perimeter dan *buffer* yang berpotensi menjadi tempat berkembang biaknya vektor penyakit diare, seperti tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, penyemprotan insektisida dilakukan pada titik-titik yang memiliki tingkat kepadatan lalat kategori sedang hingga tinggi. Setelah dilakukan spraying, terjadi penurunan kepadatan lalat di area pengamatan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah lalat pada lokasi pemantauan.





KEGIATAN PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO PENYAKIT MALARIA DI AREA PELABUHAN TANJUNG API-API

9 SEPTEMBER 2026

Oleh: Izzuddin, SKM & Diran Saputra, SKM

Pada hari Rabu, 9 September 2026, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang melalui Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Api-Api melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit malaria di sekitar area pelabuhan. Kegiatan ini meliputi pemberian larvasida untuk memberantas jentik nyamuk serta pengasapan (*fogging*) di sekitar lingkungan tempat kerja dan pemukiman sekitar pelabuhan. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari adanya kasus konfirmasi malaria terhadap beberapa orang yang berkegiatan di sekitar wilayah Pelabuhan Tanjung Api-Api serta adanya temuan nyamuk & jentik *Anopheles* sp. di salah satu titik pengawasan kegiatan survei vektor yang dilakukan.

Fogging (pengasapan) adalah salah satu teknik pengendalian nyamuk yang dilakukan di luar ruangan. Alat yang digunakan adalah mesin fogging (*Thermal Fogger*). Target dari cara pengendalian ini adalah nyamuk dewasa yang berada di luar gedung. Area yang biasa dilakukan pengasapan antara lain *garbage area* (tempat sampah), *drainage* (STP), serta pengasapan tebal pada seluruh jalur got (*drainage*) yang tertutup dengan perlakuan insektisida khusus *thermal fogger*.

Pengendalian faktor risiko penyakit malaria merupakan langkah preventif yang sangat penting dalam memutus rantai penularan, menekan populasi vektor, serta mewujudkan kawasan Pelabuhan Tanjung Api-Api yang sehat dan aman bagi seluruh pengguna jasa maupun masyarakat sekitar.





KEGIATAN SKRINING HIV/AIDS DI PT. PELINDO II CABANG PALEMBANG

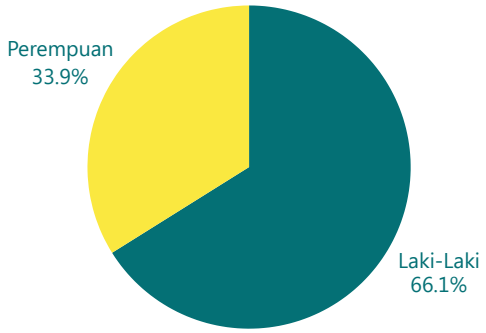
9 SEPTEMBER 2026

Oleh: Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pada hari Rabu 9 September 2026, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang melalui Tim Kerja 1 melaksanakan kegiatan pengendalian faktor risiko penyakit menular berupa *skrining* HIV/AIDS di PT. Pelindo II cabang Palembang.

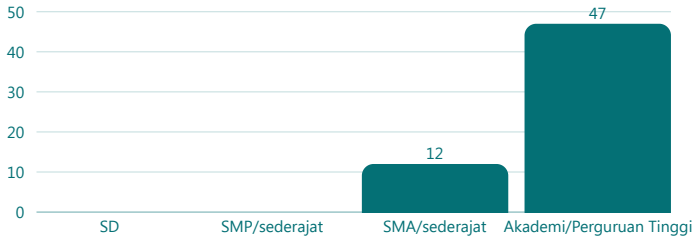
Sasaran kegiatan ini adalah komunitas dan pekerja di sekitar wilayah bandara. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini serta mencegah penyebaran HIV/AIDS di wilayah bandara.

Jumlah responden yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 59 orang. Hasil pemeriksaan *rapid test* HIV menunjukkan bahwa seluruh responden dinyatakan **nonreaktif**.



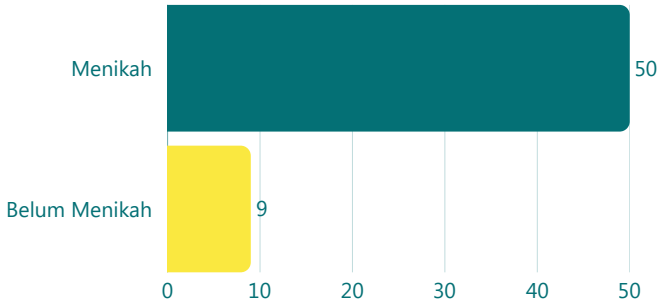
Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di PT. Pelindo Cabang Palembang

Berdasarkan jenis kelamin, sebagian besar responden yang menjalani *skrining* HIV/AIDS adalah laki-laki, yaitu sebanyak 39 orang (66,1%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di PT. Pelindo Cabang Palembang

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden terbanyak yang mengikuti *skrining* HIV/AIDS berasal dari jenjang Akademi/Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 47 orang (80%).



Sumber: Data Responden Skrining HIV/AIDS di PT. Pelindo Cabang Palembang

Berdasarkan status pernikahan, sebanyak 50 responden (85%) telah menikah.





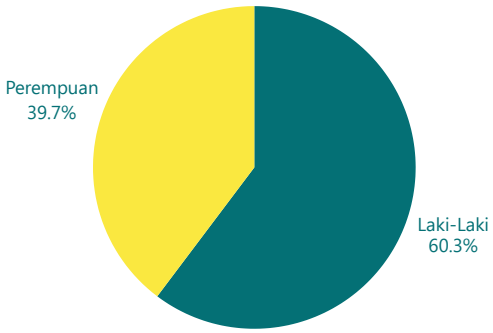
KEGIATAN CEK KESEHATAN GRATIS (CKG) DAN SKRINING TUBERKULOSIS DI PT. PELINDO II CABANG PALEMBANG

9 SEPTEMBER 2026

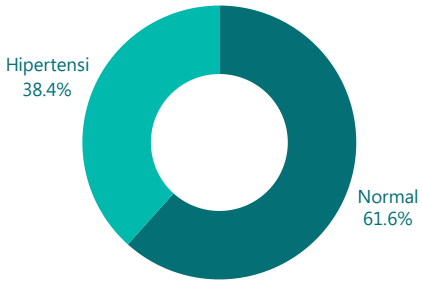
Oleh: dr. Jane Ariesta, M.Kes, dr. Famelia & Novy Stevani Pratiwi

Pada tanggal 9 September 2026, Tim Kerja 4 Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang terintegrasi dengan deteksi penyakit menular, yaitu tuberkulosis, bagi para *stakeholder* di wilayah Pelabuhan Boom Baru Sebanyak 73 orang mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis dan *skrining* tuberkulosis ini.

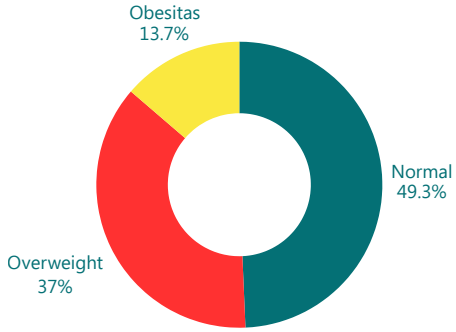
Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin



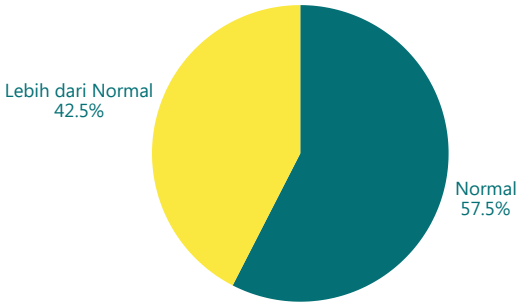
Distribusi Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah



Distribusi Berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT)



Distribusi Berdasarkan Lingkar Perut



Sumber: Data Kegiatan CKG dan *Skrining* TB di PT. Pelindo Cabang Palembang

Berdasarkan hasil pemeriksaan Indeks Massa Tubuh (IMT), peserta yang terdeteksi *overweight* sebanyak 27 orang (36,9%) dan kategori normal 36 orang (49,3%). Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal, yaitu sebanyak 45 orang (61,6%), sedangkan 28 orang (38,4%) dengan tekanan darah normal.

Pemeriksaan lingkar perut menunjukkan bahwa 31 orang (42,5%) memiliki lingkar perut melebihi batas normal, sementara 42 orang (57,5%) memiliki lingkar perut normal. Lingkar perut yang berlebih dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis, seperti penyakit jantung dan diabetes tipe 2, akibat penumpukan lemak visceral di sekitar organ dalam perut yang dapat memicu peradangan serta meningkatkan tekanan darah, kolesterol, dan gula darah.

Distribusi Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol & Trigliserida

Hasil Pemeriksaan	Gula Darah Sewaktu (GDS)	Kolesterol	Trigliserida	Asam Urat
Normal	69	23	43	59
Tinggi	4	50	30	14

Sumber: Data Kegiatan CKG dan *Skrining* TB di PT. Pelindo Cabang Palembang

Hasil pemeriksaan gula darah sewaktu seluruh peserta yang ikut berada dalam kategori normal. Pemeriksaan kolesterol menunjukkan hasil tertinggi pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 50 orang.

Pada pemeriksaan trigliserida, sebanyak 43 orang memiliki kadar normal, sedangkan 30 orang memiliki kadar normal. Kadar trigliserida yang tinggi merupakan salah satu bentuk lemak dalam darah yang dapat meningkatkan risiko penyakit serius, terutama penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, dan stroke.

Adapun hasil *skrining* tuberkulosis tidak menemukan adanya gejala utama seperti batuk berdahak lebih dari dua minggu maupun batuk darah. Kegiatan *skrining* tetap penting dilakukan secara berkesinambungan karena penemuan kasus secara dini merupakan bagian penting dalam pengendalian TB.







SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

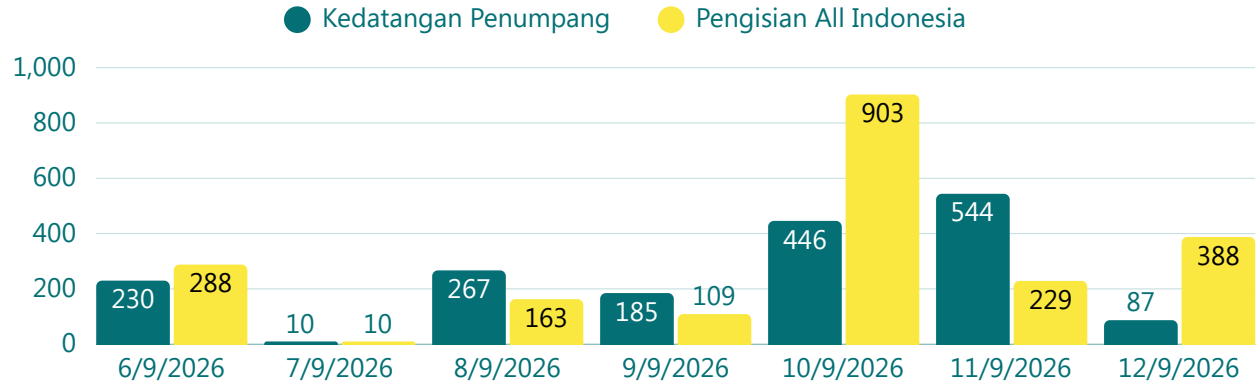
All Indonesia
Simplify Your Arrival

MINGGU KE-36 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan ***All Indonesia***. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-36, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.769 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

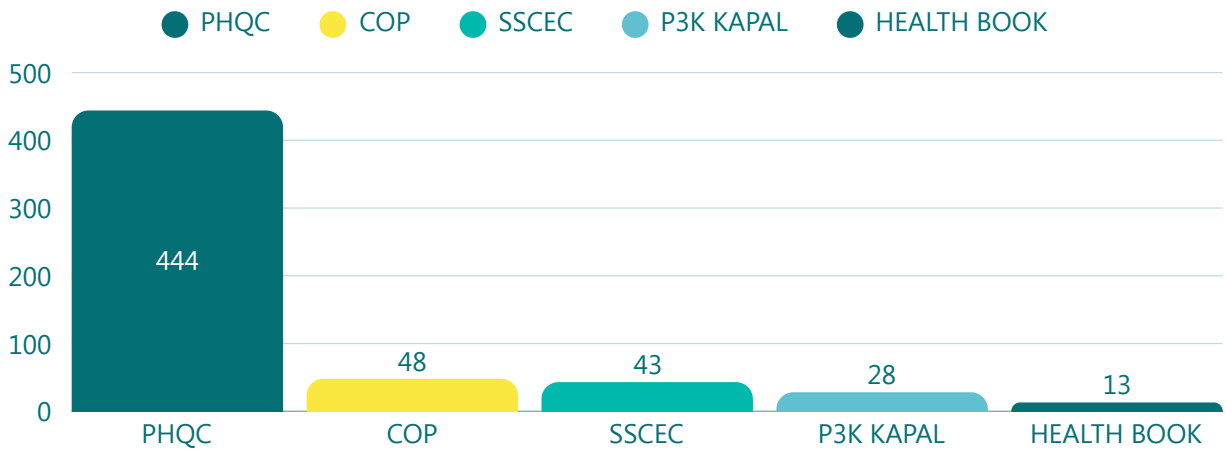
- Status Merah (bergejala): 3 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 2 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.764 orang

Hasil verifikasi terhadap 3 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang yaitu dengan gejala batuk tanpa disertai demam, tidak ditemukan PPLN dengan gejala penyakit menular berpotensi wabah. PPLN dengan All Indonesia kuning, memiliki riwayat perjalanan dari Kenya, Thailand dan Argentina.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

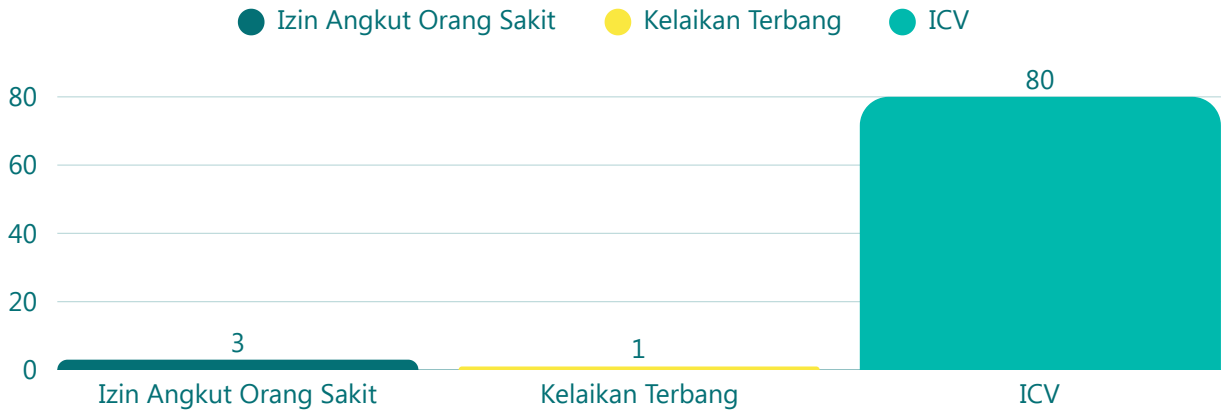
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 444 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



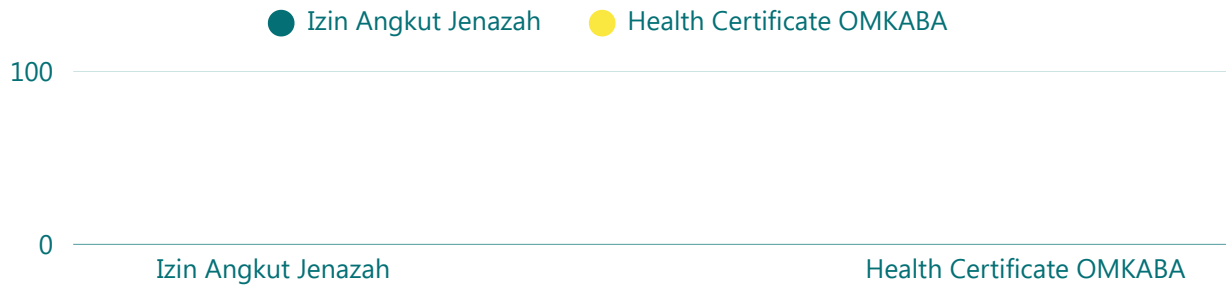
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 80 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

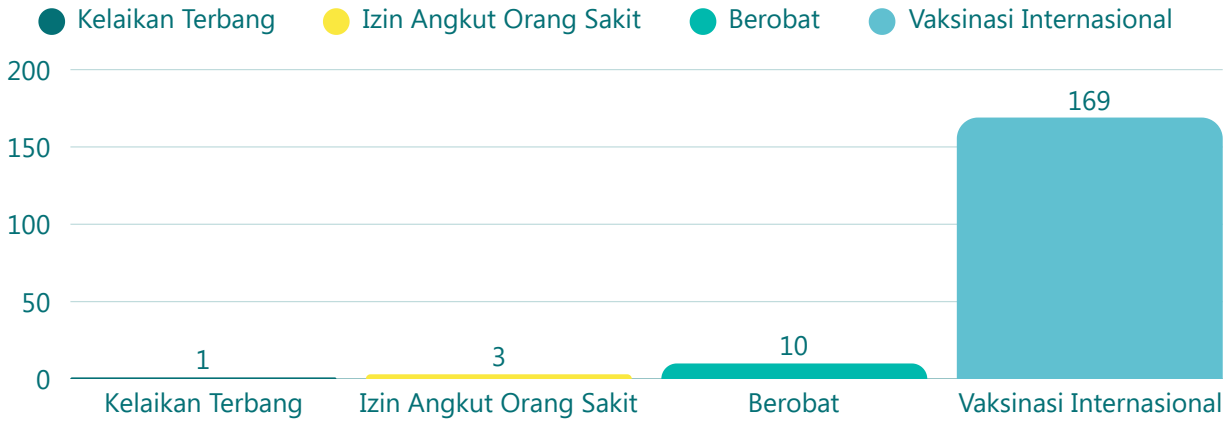
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-36, tidak terdapat pengawasan lalu lintas barang di Bandara maupun pelabuhan.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 183 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

Kemenkes
BKK Palembang

WASPADA
KABUT ASAP

LINDUNGI DIRI *JAGA KESEHATAN *JAGA LINGKUNGAN

APA ITU KABUT ASAP ?
Kabut asap berasal dari pembakaran hutan/lahan yang menghasilkan partikel halus (PM 2,5 & PM 10) dan dapat mengganggu kesehatan.



DAMPAK KABUT ASAP BAGI KESEHATAN

- Iritasi mata, hidung, tenggorokan, Batuk, flu, sesak napas
- Memperburuk asma, bronkitis & ISPA
- Meningkatkan risiko penyakit jantung
- Berisiko bagi ibu hamil, anak & lansia

LANGKAH PENCEGAHAN

- Gunakan masker yang sesuai saat beraktivitas di luar
- Batasi aktivitas luar ruangan saat udara tidak sehat
- Tutup pintu dan jendela untuk mengurangi masuknya asap
- Gunakan penyaring/pembersih udara bila tersedia
- Perbanyak minum air putih dan konsumsi makanan bergizi
- Pantau kualitas udara secara berkala

PANTAU KUALITAS UDARA

- Pantau indeks kualitas udara melalui sumber resmi, misalnya BMKG, KLHK
- Kurangi aktivitas luar saat kualitas udara buruk
- Ikuti informasi resmi pemerintah

HINDARI PEMBAKARAN



- Jangan membakar hutan, lahan, bahan mudah terbakar, sampah
- Jangan meninggalkan api tanpa pengawasan
- Jaga lingkungan
- Hindari aktivitas yang memicu kebakaran di lahan kering

Bersama kita jaga kesehatan kita

Jika mengalami gangguan kesehatan akibat kabut asap, segera konsultasikan ke fasilitas kesehatan

KESIMPULAN

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

1 Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-36 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 62 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 18 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 16 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 12 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 16 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 31 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2 Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-36 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 48.691 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 18.850 orang, dengan 1.759 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 2.610 orang.

3 Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-36 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, Malaria dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 253 kasus.

4 Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-36 TAHUN 2026

1 Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2 Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-36, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika, Puskesmas Talang Betutu & Puskesmas Tanjung Api-Api dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3 Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah/negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

4 Mengingat kondisi udara di wilayah Kota Palembang dan sekitarnya yang kurang baik dikarenakan asap pekat akibat kebakaran hutan & lahan (Karhutla), dihimbau kepada seluruh masyarakat untuk menggunakan masker jika beraktifitas di luar serta membatasi kegiatan di luar jika udara tidak sehat.

5 Terhadap komunitas di Pelabuhan Boom Baru dalam hal ini Karyawan PT. Pelindo II Cabang Palembang yang mengikuti kegiatan *Skrining* HIV AIDS dengan hasil RDT negatif, agar dapat menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta tidak melakukan perilaku seksual berisiko. Selain itu disarankan untuk kembali melakukan pemeriksaan RDT HIV AIDS setelah 6 bulan dari pemeriksaan yang telah dilakukan.

Kemenkes
BKK Palembang

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-36 | 6 - 12 September 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja 1 Surveilans & Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
dr. Jane Ariesta, M.Kes
dr. Artineke, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
dr Famelia
Vera Yuniarti, SKM, M.KKK
Subiantoro, SKM, M.Kes
Retno Puspita Putri, SKM
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Izzuddin, SKM
Diran Saputra, SKM
Masren Marulitua Panjaitan
Novy Stevani Pratiwi
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.

Kemenkes
BKK Palembang

KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan

bkkpalembang.com 0853-5361-5665 bkkpalembang